

HASIL TANGKAPAN *BOTTOM GILL NET* BERDASARKAN WAKTU PENANGKAPAN DI PERAIRAN DUSUN SERI PULAU AMBON

Bottom Gill Net Catch Results Based on Time of Catch in Seri Dusun Waters, Ambon Island

Lisda C. Soumokil¹, Friesland Tuapetel^{2✉}, Taufiningsi Kesaulya²,
Kedswin G. Hehanusa², Julian Tuhumury²

¹Alumni Program Studi PSP Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pattimura

²Staf Pengajar Program Studi PSP Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pattimura Jl. Mr. Chr. Soplanit, Poka Ambon, 97233

✉ *Email Corresponding : friesland.tuapetel@fpik.unpatti.ac.id

Abstract

The bottom gill net catch in Seri Village, Ambon Island has never been reported. The purpose of this research is to analyze bottom gill net catches based on different fishing times. Data collection was carried out utilizing experimental fishing and interviews. Data were analyzed descriptively with the help of the Excel program. The results of the analysis showed that the total number of common catches during morning and evening arrests was 96 and 173 individuals, the general types of catches during morning and evening arrests were 91 and 158 individuals, and the sizes during morning and evening arrests ranged between 29.2 cm and 29 cm. The number of dominant catches during morning and evening fishing was 63 and 91 individuals, the dominant catch types were *Priachantusteyunus* sp, *Priacanthus* sp, *Chirocentrus* sp, and *Abudefduf* sp. With a size average of 17.05 cm, 23.10 cm, 18.10 cm and 14.65 cm respectively.

Keyword: Bottom gill net; catch; Seri Village; Ambon Island.

Abstrak

Hasil tangkapan jaring insang dasar di Dusun Seri Pulau Ambon belum pernah dilaporkan. Tujuan penelitian ini ialah menganalisis hasil tangkapan bottom gill net berdasarkan waktu penangkapan yang berbeda. Pengambilan data dilakukan dengan cara eksperimental fishing dan wawancara. Data dianalisis secara deskriptif dengan bantuan program Excel. Hasil analisa menunjukkan bahwa Jumlah hasil tangkapan umum waktu penangkapan pagi dan malam sebanyak 96 dan 173 individu, jenis hasil tangkapan umum waktu penangkapan pagi dan malam sebanyak 91 dan 158 individu, dan ukuran pada waktu penangkapan pagi dan malam berkisar antara 29.2 cm dan 29 cm. Jumlah hasil tangkapan dominan waktu penangkapan pagi dan malam sebanyak 63 dan 91 individu, jenis hasil tangkapan dominan yakni *Priachantusteyunus* sp, *Priacanthus* sp, *Chirocentrus* sp dan *Abudefduf* sp. Dengan rata-rata ukuran tubuh berturut-turut 17.05 cm, 23.10 cm, 18.10 cm dan 14.65 cm.

Kata kunci: Jaring insang dasar; hasil tangkapan; Dusun Seri; Pulau Ambon.

PENDAHULUAN

Perikanan merupakan salah satu sektor yang sangat penting di Indonesia yang terus dibenahi pengelolannya. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah ialah membangun sektor perikanan ini dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan nelayan, dan meningkatkan ekspor dengan tetap mempertahankan kelestarian sumber daya ikan serta habitatnya.

Sumberdaya perikanan merupakan sumberdaya alam yang dapat pulih (*Renewable Resources*), namun apabila dikaitkan dengan jumlah stok, populasi ikan dengan intensitas pemanfaatan atau eksploitasi yang terus meningkat akan mengancam stok dan populasi ikan akan berkurang ataupun dapat punah (Apituley *et al* 2019). Pemanfaatan sumberdaya perikanan di perairan umum yang sangat intensif cenderung menurunkan produksi dan populasi ikan (Radjak dkk 2021; (Tuapetel *et al.*, 2022)). Perlu diperhatikan bahwa sumberdaya perikanan ini pemanfaatannya ada batas optimal dan perlu pula informasi bahwa sumberdaya perikanan ini menjamin kehidupan masyarakat menjadi usaha yang sangat menguntungkan secara ekonomis (Savitri *et al* 2019).

Menurut Sudirman & Mallawa (2004), pada umumnya ikan-ikan yang menjadi tujuan penangkapan ialah jenis ikan yang *horizontal migrasi* dan *vertikal migrasi* tidak seberapa aktif. Dengan

perkataan lain, *migrasi* dari ikan-ikan tersebut terbatas pada suatu *range layer-depth* tertentu yang berdasarkan *depth* dari *swimming layer* ini sehingga lebar jaring ditentukan.

Menurut Supriadi dkk (2020), ikan yang menjadi tujuan penangkapan alat tangkap *gill net* adalah ikan-ikan yang hidupnya beruaya atau mempunyai daerah renang di permukaan (*surface*), di dasar (*bottom*), dan di pertengahan (*mid water*), tergantung dari jenis *gill net* yang dioperasikan. Hasil tangkapan *gill net* hanyut beragam tergantung lokasi tangkapnya seperti hasil yang dilaporkan oleh Gazali (2017); Matrutty dkk (2019); (Leiwakabessy et al., 2021); Pangauan dkk (2020); Setiawan dkk (2021); Tuapetel & Tupan (2021) dan Aprillia dkk (2023). Demikian halnya dengan hasil tangkapan jaring insang dasar yang beragam sesuai hasil penelitian Najamuddin dkk (2015); Khikmawati dkk (2017); Istianto dkk (2020); Rananmasse dkk (2022); Hehanussa dkk (2022).

Berdasarkan hasil penelitian terkait hasil tangkapan *gill net* maupun *bottom gill net* sudah banyak dilakukan seperti telah diuraikan sebelumnya, namun penelitian terkait hasil tangkapan *bottom gill net* berdasarkan waktu penangkapan di Pulau Ambon masih sangat sedikit, apalagi di Perairan Dusun Seri belum ada yang melaporkan terkait topik tersebut, oleh sebab itu dilakukan penelitian ini. Perairan Dusun Seri Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon merupakan salah satu daerah penangkapan yang potensial. Substrat dasar perairan secara visual didominasi oleh pasir, batu-batuan, dan karang namun substrat dasar perairan lebih dominan oleh substrat pasir berbatu. Kondisi ini memungkinkan hidup berbagai jenis ikan pelagis, demersal dan biota laut lainnya yang memiliki nilai ekonomis, dengan demikian tidak heran jika sebagian dari penduduk ini bermata pencarian sebagai nelayan. Nelayan memanfaatkan sumberdaya ikan di perairan ini, salah satu alat tangkap yang digunakan adalah *bottom gill net*. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hasil tangkapan *bottom gill net* berdasarkan waktu penangkapan serta mengetahui hasil tangkapan dominan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan yakni pada bulan Oktober - November 2018 dan Mei - Juli 2019 yang berlokasi di Perairan Dusun Seri Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. Alat dan Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Dua unit alat tangkap jaring insang dasar (*bottom gill net*) dengan ukuran mata jaring 2 dan 2.5 inchi untuk proses penangkapan ikan, perahu sebagai alat transportasi dalam melakukan pengoperasian alat tangkap *bottom gill net*. Kamera untuk dokumentasi selama proses penelitian. Laptop untuk menyusun dan mengolah data penelitian. Alat tulis menulis untuk mencatat semua data dan informasi di lapangan. Meter kain untuk mengukur panjang ikan hasil tangkapan. Senter Sebagai penerang dalam pengoperasian alat tangkap. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental fishing bersama nelayan (Aliyubi dkk 2015) dan wawancara terstruktur (Hutubessy dkk 2019; Abrahamsz dkk 2022; Abrahamsz dkk 2023). Analisa data dilakukan secara deskriptif (Tuapetel dkk 2022a), dan ditampilkan dalam bentuk gambar dan tabel dengan bantuan program *excel* (Tuapetel dkk 2022b).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Tangkapan jaring insang dasar pagi dan malam hari.

Alat tangkap jaring insang dasar (*bottom gill net*) yang digunakan oleh nelayan di Perairan Dusun Seri umumnya menangkap ikan demersal pada kedalaman kurang lebih 8 m. Selama penelitian yang dilakukan penangkapan pada alat tangkap *bottom gill net* di Perairan Dusun Seri dilakukan pada waktu penangkapan pagi dan malam hari dengan ukuran mata jaring berbeda yaitu 2 inchi dan 2.5 inchi. Pagi hari dilakukan pengoperasian pada jam 04.00-07.00 WIT sedangkan pada malam hari dioperasikan pada jam 18.00-21.00 WIT, dengan lama perendaman jaring (*soaking time*) selama 2-3 jam.

Selama penelitian dijumpai 28 jenis ikan pada *bottom gill net* yang tertangkap berupa ikan Gutana (*Ctenochaetus* sp), Punu (*Labridae* sp), Gora (*Priachantusteyunus* sp), Mata ulan (*Priacanthus* sp), Ile (*Kyphosus* sp), Gaca (*Lutjanus* sp), Lalosi (*Caesio* sp), Lema (*Rastrelliger* sp) Kerapu Harimau (*Epinephelus* sp), Kakatua (*Scarus* sp), Hi ar (*Ctenochaetus* sp), Gurara (*Lutjanus* sp), Salmaneti (*Parupeneus* sp), Tatu (*Rhinecanthus* sp), Rajabauw (*Plectorhinchus* sp), Parang-Parang (*Chirocentrus* sp), Sarden (*Sardinella* sp), Samandar (*Siganus* sp), Bubara (*Caranx* sp), Biji Nangka (*Openeus* sp), Sain-

Sain (*Abudefduf* sp), Kulit Pasir (*Naso* sp), Daun-Daun (*Chaetodon* sp), Sikuda (*Lethrinus* sp), Neu (*Pterois* sp), Kewa, Sasuri, dan Lausiring. Selama sepuluh trip penelitian, hasil tangkapan umum berupa jumlah, jenis, dan ukuran hasil tangkapan umum *bottom gill net* di Perairan Dusun Seri tersaji secara rinci pada Tabel 1.

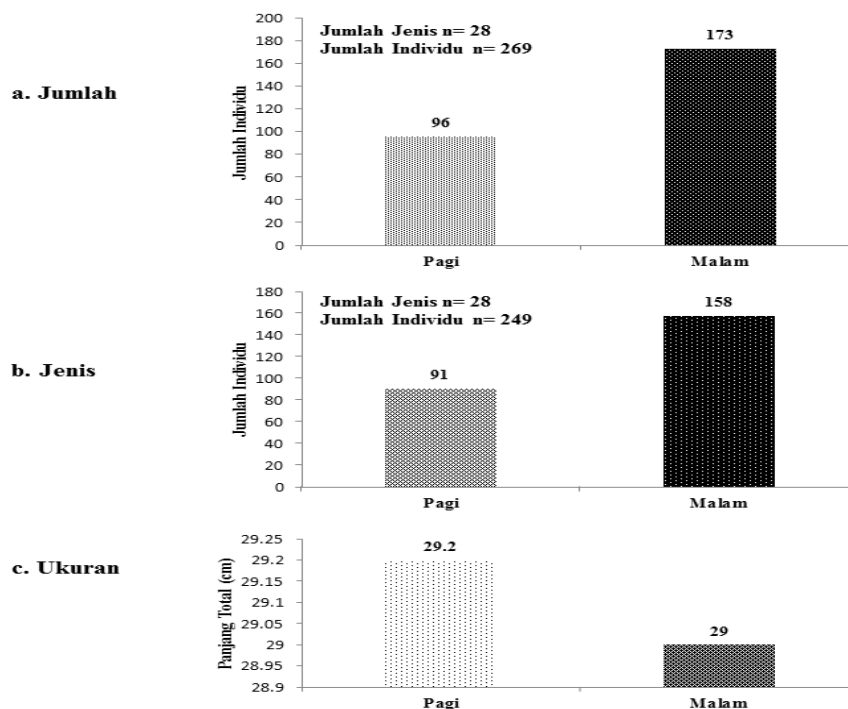
Tabel 1. Hasil Tangkapan Umum Berdasarkan Waktu Penangkapan

Jumlah		Jenis		Ukuran	
Pagi	Malam	Pagi	Malam	Pagi	Malam
96	173	91	158	29.2	29

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa hasil tangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap *bottom gill net* pada waktu penangkapan malam hari lebih besar atau hasil tangkapan yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil tangkapan pada waktu penangkapan pagi hari. Pendapat yang sama juga pernah dilaporkan oleh Notanubun dkk (2022), dimana dijumpai hasil tangkapan jaring insang terbanyak pada malam hari dibandingkan siang hari di Perairan Ohoi Tuburngil Maluku Tenggara.

Jenis hasil tangkapan yang didapat selama penelitian pada waktu penangkapan malam hari lebih besar dari waktu penangkapan pagi hari, hasil tangkapan malam hari berjumlah 158 individu dan waktu penangkapan pagi 91 individu. Ukuran hasil tangkapan pada waktu penangkapan pagi lebih besar dibandingkan ukuran waktu penangkapan malam hari yaitu penangkapan pagi dengan ukuran berkisar antara 29.2 cm dan ukuran waktu penangkapan malam berkisar 29.0 cm. Dimana tangkapan terbanyak pada waktu penangkapan malam untuk jumlah dan jenis hasil tangkapan tersebut, untuk ukuran hasil tangkapan umum pada waktu penangkapan pagi lebih besar dibandingkan waktu penangkapan malam hari.

Secara umum hasil tangkapan *bottom gill net* di Perairan Dusun Seri selama penelitian menurut jumlah, jenis, dan ukuran dengan perbedaan waktu yaitu waktu pagi dan malam hari dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Jumlah, Jenis, dan Ukuran Hasil Tangkapan Umum (a. Jumlah, b. Jenis, c. Ukuran)

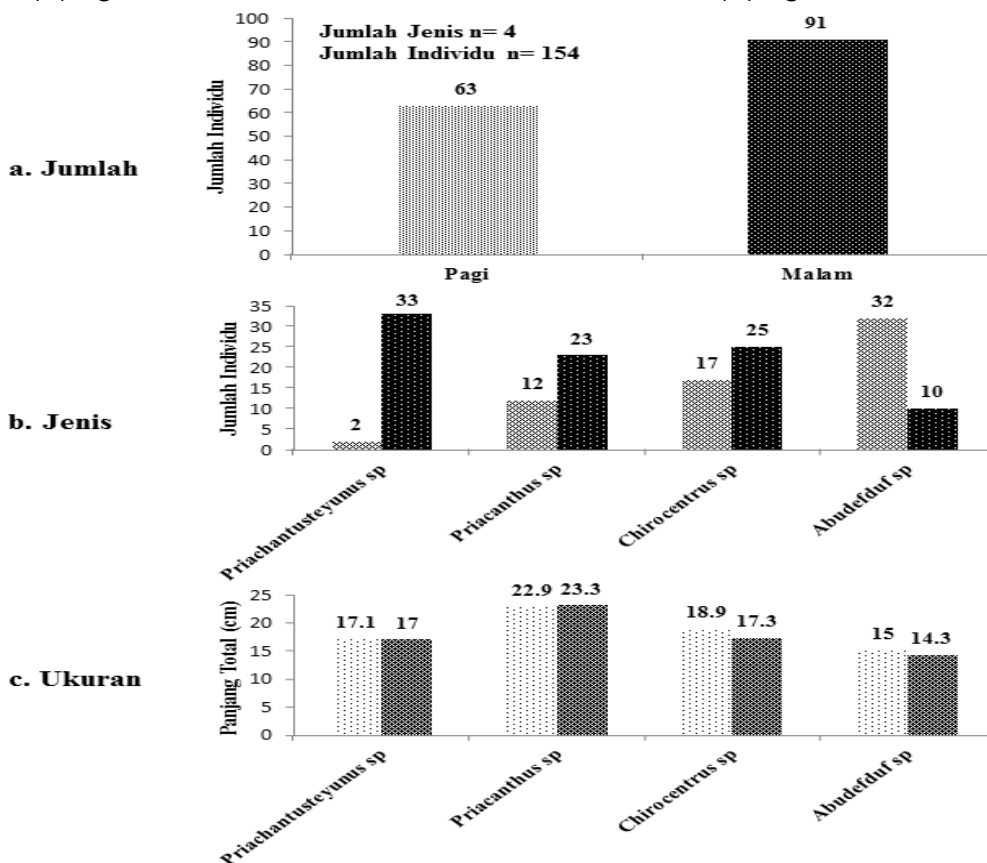
Hasil Tangkapan Dominan Bottom gill net.

Dari data hasil tangkapan pagi dan malam hari diketahui bahwa ikan dominan tertangkap adalah ikan Gora (*Priachantusteyunus* sp), Mata Bulan (*Priacanthus* sp), Parang-Parang (*Chirocentrus* sp), dan Sain-Sain (*Abudefduf* sp) secara terperinci tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Tangkapan Dominan Berdasarkan Waktu Penangkapan

Jumlah		Jenis	Ukuran			
Pagi	Malam		Pagi	Malam	Pagi	Malam
63	91	<i>Priachantusteyunus</i> sp	2	33	17.1	17
		<i>Priacanthus</i> sp	12	23	22.9	23.3
		<i>Chirocentrus</i> sp	17	25	18.9	17.3
		<i>Abudefduf</i> sp	32	10	15	14.3

Berdasarkan Tabel 2, dapat dijelaskan bahwa hasil tangkapan dominan berdasarkan waktu penangkapan pada pagi dan malam dengan jumlah waktu penangkapan pagi 63 individu dan waktu penangkapan malam 91 individu, kemudian untuk jenis hasil tangkapan dominan pada waktu penangkapan pagi ikan *Priachantusteyunus* sp (n=2) malam (33), *Priacanthus* sp pagi (12) malam (23), *Chirocentrus* sp pagi (17) malam (25) dan *Abudefduf* sp pagi (32) malam (10), dan ukuran hasil tangkapan dominan pada waktu penangkapan pagi dan malam pada ikan *Priachantusteyunus* sp berkisar antara pagi 17.1 cm malam 17.0 cm, *Priacanthus* sp pagi 22.9 cm dan malam 23.3 cm, *Chirocentrus* sp pagi 18.9 cm dan malam 17.3 cm, dan *Abudefduf* sp pagi 15.0 cm dan malam 14.3 cm.



Gambar 2. Hasil Tangkapan Dominan (a. Jumlah, b. Jenis, c. Ukuran)

Berdasarkan Gambar 1 dan 2, dapat dijelaskan bahwa hasil tangkapan umum dan hasil

tangkapan dominan *bottom gill net* selama penelitian pada waktu penangkapan pagi dan malam hari, terlihat bahwa hasil tangkapan malam, lebih banyak dan mempunyai ukuran hasil tangkapan yang sedang tetapi pada waktu penangkapan pagi diperoleh hasil tangkapan yang sedikit tetapi mempunyai ukuran cenderung lebih besar. Fakta ini merupakan bukti bahwa malam hari merupakan waktu ikan mencari makan (Ulukyanan *et al* 2019), sehingga dijumpai jumlah yang banyak walaupun ukuran tubuhnya cenderung kecil, dibandingkan pada waktu pagi hari. Penyebab banyaknya hasil tangkapan *bottom gill net* dikarenakan pengaruh oseanografi (Suyatna 2023), selain itu dipengaruhi oleh tingkah laku ikan (Sangadji dkk 2022), perbedaan suhu, salinitas dan kecepatan arus (Sofijanto & Subagio 2022), pengaruh pengoperasian alat tangkap (Dewanti dkk 2018; Alwi dkk 2020) serta dipengaruhi oleh habitat ikan (Tuapetel 2021, Tuapetel dkk 2022c). Oleh sebab itu jelas bahwa penangkapan dengan ikan jaring insang dasar lebih banyak menghasilkan hasil tangkapan pada malam hari terutama pada waktu gelap bulan dan pada perairan yang tenang, pendapat yang sama dikemukakan oleh Anggrayni & Zainuri (2022).

KESIMPULAN

Jumlah dan jenis hasil tangkapan *bottom gill net* pada malam hari lebih banyak dari waktu penangkapan pagi hari, sedangkan ukuran ikan yang dijumpai cenderung lebih besar pada pagi hari. Ikan yang mendominasi hasil tangkapan yakni *Priachantusteyunus sp.*, *Priacanthus sp.*, *Chirocentrus sp* dan *Abudefduf sp.*

DAFTAR PUSTAKA

- Abrahamsz, J., Makailipessy, M. M., Ayal, F. W., & Tuapetel, F. 2022. Peningkatan Kapasitas Pengelola Perikanan Wppnri-718 Terkait Eafm: Pembelajaran Di Kabupaten Kepulauan Aru. *BALOBLOBE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 38-46.
- Abrahamsz, J. 2023. Pengembangan Kapasitas Pengelola Perikanan WPP 718 di Kabupaten Merauke: The Capacity Building Of Fisheries Manager WPP 718 Related To Eafm: Learning In Merauke District. *Buletin SWIMP*, 3(01), 131-139.
- Aliyubi, F. K., Boesono, H., & Setiyanto, I. 2015. Analisis perbedaan hasil tangkapan berdasarkan warna lampu pada alat tangkap bagan apung dan bagan tancap di perairan muncar, kabupaten banyuwangi. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 4(2), 93-101.
- Alwi, I. N., Hutapea, R. Y. F., & Ziliwu, B. W. 2020. Spesifikasi Dan Hasil Tangkapan Jaring Insang Di Desa Prapat Tunggal. *Aurelia Journal*, 2(1), 39-46.
- Anggrayni, F. D., & Zainuri, M. 2022. Pengaruh Perbedaan Ukuran Mata Jaring (Mesh Size) Terhadap Hasil Tangkapan Pada Perikanan Tangkap Jaring Insang (Gill Net) Di Perairan Desa Sedayulawas, Kabupaten Lamongan. *Juvenil: Jurnal Ilmiah Kelautan dan Perikanan*, 3(3).
- Apituley, Y. M. T. N., Savitri, I. K. E., Bawole, D., & Tuapetel, F. (2019, October). A Broker: role and function in small pelagic fish marketing in traditional market in Ambon. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 339, No. 1, p. 012012). IOP Publishing.
- Aprillia, R. M., Tupamahu, A., Tuapetel, F., & Haruna, H. 2023. Reproductive Biology of *Pterocaesio tile* (Cuvier, 1830) in Supporting Responsible Fisheries Encircling Gillnet. *JURNAL AGRIKAN (Agribisnis Perikanan)*, 16(1), 28-34.
- Dewanti, L. P., Apriliani, I. M., Faizal, I., Herawati, H., & Zidni, I. 2018. Perbandingan hasil dan laju tangkapan alat penangkap ikan di TPI Pangandaran. *Akuatika Indonesia*, 3(1), 54-59.
- Gazali, S. 2017. Analisis identifikasi hasil komposisi tangkapan menggunakan alat tangkap jaring insang hanyut (drift gill net) di sekitar pulau bunyu, kalimantan utara. *Jurnal Harpodon Borneo*, 10(1): 13-22.
- Hehanussa, K. G., Tupamahu, A. W., Haruna, H., Silooy, F. D., Sangadji, S., & Tuhumury, J. 2022. Komposisi Hasil Tangkapan Jaring Insang Dasar Dan Jaring Insang Hanyut Di Perairan Teluk Ambon Dalam. *Amanisal: Jurnal Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap*, 11(1), 57-64.
- Hutubessy, B. G., Silooy, F., Tupamahu, A., Siaheinenia, S., Pailin, J. B., & Tawari, R. H. S. 2019. Profil dan

- Persepsi Nelayan Terhadap Perubahan Hasil Tangkapan Ikan Perairan Pantai di Teluk Ambon. *Jurnal Enggano*, 4(1), 43-51.
- Istrianto, K., Prasetyono, U., Sarianto, D., Kemhay, D., Syamsuddin, M., & Wulandar, R. 2020. Selektivitas Gillnet Dasar Terhadap Hasil Tangkapan Ikan Baronang di Perairan Teluk Ambon Dalam. *Jurnal Airaha*, 9(2), 142-150.
- Khikmawati, L. T., Martasuganda, S., & Sondita, F. A. 2017. Hang-In Ratio Gillnet Dasar Dan Pengaruhnya Terhadap Karakteristik Hasil Tangkapan Lobster (*Panulirus Spp.*) Di Palabuhanratu Jawa Barat. *Marine Fisheries: Journal of Marine Fisheries Technology and Management*, 8(2), 175-186.
- Matrutty, D. D., Matakupan, H., Waileruny, W., & Tamaela, L. 2019. Produktivitas jaring insang hanyut berdasarkan waktu tangkap pagi dan sore di Teluk Ambon Dalam. In *Prosiding Seminar Nasional Kelautan dan Perikanan UNPATTI*, 1(1), 137-145.
- Najamuddin, N., Hajar, I., Abduh, M., & Rustam, R. 2015. Teknologi Penangkapan Ikan Dengan Bubu Dan Gill Net Pada Area Budidaya Rumput Laut Di Perairan Kabupaten Takalar. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 25(2), 105443.
- Notanubun, J., Ngamel, Y. A., & Bukutubun, S. 2022. Keragaman Jenis Hasil Tangkapan dan Sinkronisasi Waktu Tangkap Jaring Insang Permukaan di Perairan Ohoi Tuburngil Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik*, 6(3), 259-270.
- Pangauan, D., Manoppo, L., Kayadoe, M. E., & Manu, L. 2020. Pengaruh umur bulan terhadap hasil tangkapan dengan jaring insang hanyut (*Soma Landra*). *Jurnal Ilmu dan Teknologi Perikanan Tangkap*, 5(1).
- Pattikawa, J. A., Tuapetel, F., & La Ima, T. 2023. Size distribution and growth pattern of shortfin scad (*Decapterus macrosoma*) from Banda Islands, Indonesia. *Aquaculture, Aquarium, Conservation & Legislation*, 16(1), 572-578.
- Radjak, S. A., Tupamahu, A., Tuapetel, F., Haruna, H., & Tawari, R. H. 2021. Utilization and surveillance of Fisheries Tuna Resources as a Basis for Prevention of IUU Fishing in Seram Sea. *JURNAL AGRIKAN (Agribisnis Perikanan)*, 14(1), 135-140.
- Rananmasse, B. R., Tupamahu, A., & Haruna, H. 2022. Effect of Twine Thickness on The Size Selectivity of The Dominant Catch of Bottom Gill Nets in Inner Ambon Bay. *JURNAL AGRIKAN (Agribisnis Perikanan)*, 15(1), 101-107.
- Sangadji, S., Haruna, H., Tupamahu, A., & Noija, D. 2022. A Selectivity Evaluation on Mackerel (*Rastrelliger kanagurta*) Encircling Gillnet in Coastal Water of Ambon Island. *JURNAL AGRIKAN (Agribisnis Perikanan)*, 15(2), 403-409.
- Savitri, I. K. E., Apituley, Y. M. T. N., Bawole, D., & Tuapetel, F. (2019, October). Quality control of small pelagic fish stocks in distribution line in Ambon and Kei Kecil, Maluku. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 339, No. 1, p. 012055). IOP Publishing.
- Setiawan, G. I., Saraswati, E., & Setyaningrum, E. W. 2021. Perbedaan Waktu Setting Jaring Insang Hanyut Terhadap Hasil Tangkapan Ikan Pelagis Di Perairan Selat Bali. *Journal Of Sustainable Agriculture And Fisheries*, 7(03).
- Sofijanto, M. A., & Subagio, H. 2022. Pengaruh Lama Perendaman Alat Tangkap Jaring Insang Dasar Terhadap Hasil Tangkapan Ikan Demersal Di Perairan Bulu, Tuban, Jawa Timur. *Fisheries: Jurnal Perikanan dan Ilmu Kelautan*, 4(2), 44-51.
- Sudirman, H., & Mallawa, A. 2004. Teknik Penangkapan Ikan. Cetakan Pertama. *PT. Rineka Cipta. Jakarta*.
- Supriadi, D., Putri, E. F., & Widayaka, R. 2020. Pengaruh berbagai faktor produksi terhadap hasil tangkapan jaring Kejer (*bottom gillnet*) di perairan Kabupaten Cirebon. *Jurnal Akuatek*, 1(1), 18-26.
- Suyatna, I. 2023. Analisis hasil tangkapan ikan berdasarkan waktu hauling jaring bagan tancap di Perairan Lamaru, Kota Balikpapan. *Jurnal Ilmu Perikanan Tropis Nusantara (Nusantara Tropical Fisheries Science Journal)*, 2(1), 11-16.
- Tuapetel, F. 2019. Karakteristik Reproduksi Ikan Selar Kuning, *Selaroides Leptolepis* (Cuvier 1833) Di Teluk Ambon Dalam. *Prosiding Seminar Nasional Ikan X Masyarakat Iktiologi Indonesia 1 (1)*, 115-126
- Tuapetel, F. 2021. Reproduction biology of Abe's flyingfish, *Cheilopogon abei* Parin, 1996 in Geser East

- Seram Strait Waters. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 21(2), 167-184.
- Tuapetel, F., & Tupan, C. (2021). Distribution of flying fish species (Exocoetidae) in the waters of Ambon Island. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 322, p. 01011). EDP Sciences.
- Tuapetel, F., Silooy, F. D., & Rizki, R. 2022a. Monitoring of Beach Seine Catching Inner Ambon Bay. *JURNAL AGRIKAN (Agribisnis Perikanan)*, 15(2), 460-468.
- Tuapetel, F., Siri, N., & Kesaulya, T. 2022b. Hasil Tangkapan Pancing Tonda yang Didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Ambon. *AMANISAL: Jurnal Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap*, 11(1), 47-56.
- Tuapetel, F., Pattikawa, J. A., & Wally, D. A. 2022c. Reproduksi Ikan Lalosi (*Pterocaesio tile*) Di Perairan Tulehu, Pulau Ambon. *TRITON: Jurnal Manajemen Sumberdaya Perairan*, 18(2), 73-83.
- Ulukyanan, K., Melmambessy, E. H., & Lantang, B. 2019. Perbandingan Hasil Tangkapan Ikan dengan jaring Insang Tetap (Set Gill Net) pada Siang dan malam Hari di Sungai Kumbe Distrik Malind Kabupaten Merauke. *Musamus Fisheries and Marine Journal*, 1(2), 34-45.